

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sehubungan dengan penelitian ini yang berjudul “*Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Pacaran Jadi Ta’arufan Pada Channel Youtube Teladan Cinema.*” Dengan fokus penelitian yaitu analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang membagi tanda menjadi dua bagian konseptual yang disebut petanda (*signifier*), kedua bagian konseptual yang disebut petanda (*signified*). Dengan menganalisis *scene-scene* atau potongan gambar, teks, suara atau bunyi-bunyian mengenai pesan dakwah yang terdapat pada objek penelitian.

Dari penelitian ini yang mengangkat tentang pesan dakwah dalam film, maka disebutkan pesan dakwah dalam penelitian ini yang terbagi menjadi tiga aspek dalam Islam yaitu tentang aqidah, akhlak dan syariah juga mengandung pesan dakwah dalam Islam yang disampaikan. Yang mana aspek akhlak dalam penelitian ini merujuk pada sifat pemain yang mengubah dirinya menjadi pribadi yang lebih baik dan memuhasabah dirinya dari hal yang sebelumnya melakukan perbuatan yang tidak baik dan salah. Dalam hal Aqidah, menjadikan Langit dan Restu memperbaiki diri dan lebih mendekatkan diri kepada Allah. Bahwa perbuatan yang dilakukan salah dan merujuk pada perbuatan zina. Terkait tentang syariah yang mana hal tersebut bisa peneliti ambil yaitu mengenal ajaran Islam tentang

bagaimana hal yang seharusnya dilakukan antara laki-laki dan Perempuan jika ingin membangun sebuah hubungan yang serius yang mana merujuk pada sebuah pernikahan tentunya dengan melakukan ta'aruf sesuai dengan ketentuan Islam bukan melakukan pacaran, dimana hal tersebut diharamkan oleh Islam.

Berdasarkan hasil analisis semiotika Ferdinand de Saussure, dapat peneliti temukan bahwa pesan dakwah dalam film "Pacaran Jadi Ta'arufan" lebih banyak memuat pesan dakwah Aqidah dan Syariah berupa menjadi pribadi yang lebih baik, meninggalkan perbuatan yang dilarang agama dengan melakukan ta'aruf, serta melaksanakan pernikahan yang termasuk dalam sunnah Nabi.

Dari seluruh uraian analisis dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa film web series "Pacaran Jadi Ta'arufan" ini memiliki tema yang sesuai dengan judul film tersebut, yaitu tentang ta'aruf. Meskipun konsep film ini tidak sesuai dengan ta'aruf yang sesuai ajaran Islam, dimana seharusnya konsep ta'aruf yang sesuai ajaran Islam yaitu proses untuk mengenal seseorang secara dekat. Jika sudah saling mengenal dan menjalani pacaran, maka sebaiknya langsung menuju ke jenjang pernikahan.

Secara tidak langsung, film ini mengajak kita untuk menjauhi perbuatan yang dilarang agama dan menjelaskan kondisi riil masyarakat saat ini. Dimana kondisi realitas kehidupan masyarakat baik dalam lingkup di perkotaan maupun di pedesaan ini terdapat fenomena maraknya remaja

dan dewasa yang melakukan proses mengenal seseorang dengan berpacaran.

B. Saran

Untuk film web series ini, peneliti menilai film ini bagus untuk target penonton para pemuda dan pemudi. Namun, alangkah baiknya jika ingin menyampaikan dakwah dalam film ini tentang ta'aruf seharusnya konsep tentang ta'aruf itu sendiri harus sesuai dengan kaidah ajaran Islam. Serta dialog dalam film ini bisa dimuat lebih banyak lagi. Seperti episode tiga hanya ada satu atau dua dialog saja dan lebih banyak cuplikan kegiatan masing-masing pemain tanpa dialog yang hanya diiringi soundtrack musik saja.